

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara. Kepariwisataan di Indonesia menjadi penggerak perekonomian nasional yang potensial untuk memacu perkembangan perekonomian dimasa depan. berdasarkan World Travel & Tourist Council (WTTC) pada 2018 pertumbuhan pariwisata menduduki peringkat ke-9 tercepat di dunia. Secara regional, Kata Arief, tahun lalu pariwisata di Indonesia tumbuh 12,58 persen dari Singapura, Malaysia, dan Thailand, akan tetapi di Vietnam masih di atas yaitu tembus 19,9 persen. John M Bryden (1973, p.72) mengatakan pariwisata dapat mampu menghasilkan dampak yang positif dikarenakan mampu menyumbang neraca pembayaran valuta kertas, dengan menyebarkan pembangunan ke daerah nonindustri, dapat menciptakan kesempatan pekerjaan, dan menunjukkan dampak dari pembangunan ekonomi melalui pergandaan (multiplier effect). The Travel & tourism competitiveness report yang dirilis WEF (World Economic Forum) 2019 peringkat indeks daya saing pariwisata pada Indonesia kepada dunia naik peringkat 40 pada tahun 2019 dari 42 di tahun 2017. Pada dunia, Indonesia terdapat di tingkat 40 dari 140 negara. Pada Asia Tenggara, nilai daya saing sektor pariwisata di Indonesia terdapat di peringkat empat. Indonesia mendapatkan skor 4,3 dari penilaian seperti lingkungan bisnis, Kesehatan, Kebersihan dan Keamanan, SDM dan lapangan kerja, keberlanjutan lingkungan dan lainnya. Dengan skala penilaian yaitu 1 terburuk dan angka 7 terbaik. Skor diatas 5 yang dimiliki Indonesia merupakan prioritas pariwisata. Pada higienitas menjadi salah satu perbaikan yang dilakukan dengan nilai baik. Pada tahun 2015, Indonesia terdapat pada peringkat 50 di dunia. Pada tahun 2017, peringkat di Indonesia menaik menjadi peringkat 42. Sementara, pemerintah di Indonesia mempunyai target naik ke rangking 30 di dunia. Terkait devisa, sumbangan dari sektor pariwisata terus meningkat setiap tahunnya. Pada 2015 terdata pariwisata menyumbang 12,2 miliar dollar Amerika Serikat (AS). Lalu pada tahun 2016 naik jadi 13,6 miliar dollar AS dan tahun 2017 menjadi 15 miliar dollar AS. Pada jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 15,81 juta wisatawan. Bila dibandingkan tahun 2017, kunjungan wisatawan mancanegara naik 12,58 persen. dari laporan World Economic Forum 2019, Kontribusinya terhadap PDB global (saat ini 10 persen) diperkirakan akan meningkat sebanyak 50 persen pada

dekade berikutnya. John M Bryden (1973, p.72) mengatakan Pariwisata dapat memberikan dampak positif karena menyumbang kepada neraca pembayaran sebagai penghasil valuta kertas, menyebarkan pembangunan ke daerah-daerah nonindustri, menciptakan kesempatan kerja, memberikan dampak pada pembangunan ekonomi pada umumnya melalui ‘dampak pergandaan’ (multiplier effect)

Pariwisata yang ada di Jawa Timur bisa menjadi industri wisata yang menarik. Berdasarkan data persebaran kegiatan dalam lingkup pariwisata, Jawa Timur memiliki beberapa kegiatan yang signifikan yaitu sebesar 38 kelompok usaha dan mempunyai beberapa lapangan usaha (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2017). Menurut Dinas Pariwisata dan kebudayaan pada Provinsi Jawa Timur, pada Jawa Timur pariwisatanya memiliki nilai yang sangat besar, dikarenakan dapat menopang ekonomi Jawa Timur sebesar 8,26 persen (2017), dan mampu diprediksi dalam tahun 2020 peran Pariwisata dapat mencapai angka lebih dari 9 persen. Untuk itu jika terjadi penurunan nilai (PDRB) pariwisata sebanyak 5 persen di tahun 2020 maka dampaknya akan mengurangi pertumbuhan ekonomi 0,46 persen. Berdasarkan pertumbuhan pariwisata kinerja pariwisata dapat diprediksi tumbuh sangat signifikan, rata-ratanya di atas 6 persen, di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, juga dapat diprediksikan pariwisata pada akhir 2021 bisa mencapai 7 persen. Maka dari itu dengan melihat peran dan prediksi perkembangan pariwisata Jawa Timur ini, maka sebaiknya memberikan perhatian khusus bagi para stakeholder yang ada di seluruh Jawa Timur.

Sesuai dengan visi pariwisata di Kabupaten Malang, yaitu “Terwujudnya Kepariwisata Daerah yang Berbasis Masyarakat” sehingga dengan dapat tumbuh berkembangnya maka sektor pariwisata dapat memberikan dampak ke Masyarakat, Pemerintah Kabupaten Malang mengatakan akan memiliki ambisi mendatangkan wisatawan hingga 10 juta kunjungan wisata. Tahun ini memiliki target kunjungan wisatawan ke Kabupaten Malang sebanyak 7,6 juta. Tetapi optimis 2020 mendatang dapat tembus 10 juta usaha yang dapat dilakukan. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang akan melakukan branding destinasi wisata yang belum begitu dikenal. Namun memiliki potensi yang baik. Pengembangan pariwisata adalah sebuah rangkaian untuk mewujudkan keterpaduan dengan menggunakan berbagai sumber daya pariwisata, mengintegrasikan semua bentuk aspek pada luar pariwisata yang kaitannya secara langsung ataupun tidak langsung untuk kelangsungan pengembangan pariwisata (Swarbrooke 1996;99). Kabupaten Malang mempunyai daya tarik wisata yang bermacam-macam dan tersebar di seluruh

kecamatan. daya tarik wisata tersebut yaitu wisata alam yang berupa pantai, pegunungan, dan danau; wisata buatan berupa taman wisata; dan wisata budaya berupa artifak/bangunan sejarah dan atraksi tari/kerajinan. Untuk itu, Kabupaten Malang berpotensi sebagai salah satu destinasi wisata skala regional bahkan internasional, salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam bidang pariwisata di kabupaten malang adalah Kecamatan Lawang..

Pemerintah Kabupaten Malang sendiri bukan hanya berfokus mengembangkan pariwisata di wilayah Malang Selatan saja, tapi juga akan mengembangkan pariwisata yang luas lagi di wilayah Malang Utara. Oleh karena itu, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang, Made Arya Wedanthara mengatakan Kabupaten Malang mau mengembangkan dan mengemas paket wisata di Malang Utara yang mempunyai beragam potensi wisata di Kecamatan Lawang dan Singosari. Pada penelitian ini peneliti akan mengambil Kecamatan Lawang sebagai lokasi penelitian saat ini. Kecamatan Lawang terletak dibagian Malang Utara dan daerah ini dikemas menjadi pintu masuk kabupaten dengan konsep wisata, Kecamatan Lawang mempunyai potensi pariwisata yang tinggi dan beragam, terdapat 2 jenis pariwisata yang ada di Kecamatan Lawang yaitu, wisata alam, wisata buatan. Potensi daya Tarik objek Wisata di kecamatan Lawang yang tinggi maka seharusnya di optimalkan dan juga dilestarikan dengan baik, antara lain kebun teh wonosari, sumber mata air Krabyakan, dan masih banyak lagi. Dikarenakan banyaknya jenis-jenis wisata untuk itu diperlukannya pengkalsifikasi/pengklasteran jenis-jenis wisata, kluster merupakan salah satu langkah analisis yang bertujuan untuk membagi Daerah Tujuan Wisata (DTW) ke dalam beberapa wilayah pengembangan. Pembagian tersebut didasarkan pada variasi keragaman wisata (wisata budaya, alam, desa dan buatan), aktivitas wisatawan, lama kunjungan dan aksesibilitas, untuk dapat mampu memaksimalkan potensi wisata sehingga bisa mendorong perkembangan objek-objek wisata dan terfokus pada daerah tujuan wisata (Isa wahyudi, 2017). Pengembangan potensi wisata Kecamatan Lawang bisa juga dengan menghubungkan antar kawasan wisata tersebut menjadi sebuah rute perjalanan wisata Kecamatan Lawang. Keberadaan rute wisata memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pengembangan wisata Kecamatan Lawang. Sesuai dengan program pembangunan Kabupaten Malang yaitu “Pengentasan Kemiskinan, Pariwisata dan Lingkungan Hidup. Pariwisata bukan saja sebagai sumber devisa, tetapi juga merupakan faktor dalam menentukan lokasi industri dalam perkembangan daerahdaerah yang miskin sumber-sumber alam sehingga

perkembangan pariwisata adalah salah satu cara untuk memajukan ekonomi di daerah-daerah yang kurang berkembang tersebut sebagai akibat kurangnya sumber-sumber alam (Yoeti, 1997)

Adapun permasalahan yang terdapat pada pariwisata Kecamatan Lawang yaitu perkembangan sektor pariwisata di Kecamatan Lawang masih kurang merata, sedangkan potensi yang dimiliki cukup bervariasi dan memiliki peluang untuk dikembangkan. Sehingga hal ini menjadi dasar untuk mengembangkan potensi wisata Kecamatan Lawang dengan menghubungkan antar kawasan wisata tersebut menjadi sebuah rute perjalanan wisata Kecamatan Lawang. Agar wisatawan yang datang sudah mengetahui dan lebih terarah dalam melakukan kegiatan wisata di Kecamatan Lawang. Keberadaan rute wisata juga memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pengembangan wisata Kecamatan Lawang. Dalam menunjang pengembangan wisata Kecamatan Lawang diperlukan penentuan rute wisata yang beragam untuk ditawarkan kepada wisatawan yang datang ke Kecamatan Lawang sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung..

1.2 Rumusan Masalah

Kecamatan Lawang terletak dibagian Malang Utara dan daerah ini dikemas menjadi pintu masuk kabupaten dengan konsep wisata, jenis pariwisata yang ada di Kecamatan Lawang dapat dibedakan menjadi 2 macam yaitu, wisata alam, wisata buatan. Daya Tarik objek Wisata di kecamatan Lawang beberapa sudah cukup baik, namun adapun permasalahan yang ada pada objek wisata yang ada di Kecamatan Lawang, yaitu perkembangan sektor pariwisata di Kecamatan Lawang masih kurang merata, sedangkan potensi yang dimiliki cukup bervariasi dan memiliki peluang untuk dikembangkan. Sehingga hal ini menjadi dasar untuk mengembangkan potensi wisata Kecamatan Lawang dengan menghubungkan antar kawasan wisata tersebut menjadi sebuah rute perjalanan wisata Kecamatan Lawang. Agar wisatawan yang datang sudah mengetahui dan lebih terarah dalam melakukan kegiatan wisata di Kecamatan Lawang, dan juga keberadaan rute wisata memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan pengembangan wisata Kecamatan Lawang. Dalam menunjang pengembangan wisata Kecamatan Lawang diperlukan penentuan rute wisata yang beragam untuk ditawarkan kepada wisatawan yang datang ke Kecamatan Lawang sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung. maka Rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu : 1) Bagaimana Potensi dan pengembangan Wisata di Kecamatan Lawang? 2) Bagaimana penentuan rute perjalanan wisata di Kecamatan Lawang?

1.3 Tujuan Dan Sasaran Studi

Tujuan dan sasaran studi ini merupakan inti dari penelitian ini agar sesuai arah berdasarkan judul penelitian.

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan Konsep Pengembangan dan Penentuan Jalur/rute Wisata di Kecamatan Lawang. Dimana dengan melihat potensi dan masalah yang ada pada Pariwisata Kecamatan Lawang dan memiliki peluang untuk dikembangkan. Sehingga hal ini menjadi dasar untuk mengembangkan potensi wisata Kecamatan Lawang dengan menklasterkan dan menghubungkan antar kawasan wisata tersebut menjadi sebuah rute perjalanan wisata Kecamatan Lawang

1.3.2 Sasaran Studi

Sasaran :

1. Identifikasi potensi dan karakteristik pariwisata di Kecamatan Lawang
2. Konsep pengembangan objek wisata di Kecamatan Lawang
3. Menentukan klaster/pengelompokan berdasarkan keterkaitan antar objek wisata di Kecamatan Lawang
4. Terbentuknya Konsep Pengembangan jalur/rute perjalanan pariwisata di Kecamatan Lawang.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan dibahas terdiri atas ruang lingkup lokasi dan ruang lingkup materi yang akan dijabarkan berikut ini.

1.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Ruang lingkup lokasi dari penelitian ini adalah Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang. Adapun batas wilayah administrasi Kecamatan Lawang sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Pasuruan

Sebelah Selatan : Kecamatan Singosari

Sebelah Timur : Kecamatan Jabung dan Kabupaten Probolinggo

Sebelah Barat : Kecamatan Singosari

Lokasi penelitian yang dipilih adalah Kecamatan Lawang karena Kecamatan Lawang memiliki banyak potensi dan berbagai macam jenis pariwisata yang perlu

dikelola dan dikembangkan, Untuk lebih jelasnya terkait ruang lingkup lokasi dapat dilihat pada peta 1.1

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dari penelitian ini adalah materi yang berkaitan dengan penelitian dan permasalahan yang ada, dalam hal ini Pengembangan kegiatan wisata yang dimaksudkan difokuskan pada pengklasifikasian jenis/objek pariwisata yang ada di Kecamatan Lawang sebagai obyek penelitian sehingga dapat menetapkan pola pengembangan seperti apa yang dilakukan dalam menunjang pariwisata yang ada di Kecamatan Lawang, dan subyek penelitian adalah dengan menetapkan skala kepentingan pengembangan, seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang, dan instansi yang terkait. Adapun lingkup materi yang dibahas dalam penelitian ini berdasarkan tujuan dan sasaran yang ada adalah sebagai berikut:

1. Menemu kenali Objek Wisata dan Jenis Wisata yang ada di Kecamatan Lawang, Jenis wisata terbagi menjadi tiga yaitu : Wisata Alam, Wisata Budaya, Wisata Buatan
 - Wisata Alam : Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang terwujud keadaan alam serta flora dan fauna. Objek dan daya tarik yang terwujud keadaan alam serta flora dan fauna adalah merupakan suatu bahan atau kawasan pengelolaan objek dan daya tarik wisata, wisata ini harus dilakukan secara bijaksana karena sumber daya alam maupun ekosistemnya sangat peka terhadap perubahan-perubahan untuk pengembangan jenis-jenis dan daya tarik wisata ini memerlukan keterlibatan berbagai unsur (intergratea).
 - Wisata Buatan : Merupakan daya Tarik atau objek wisata yang dibangun untuk memenuhi keperluan dan kebutuhan manusia untuk berwisata, seperti taman bermain dan arena permainan
 - Wisata Budaya : Semua act dan artifact (tingkah laku dan hasil karya) sesuatu masyarakat, tidak hanya kebudayaan yang masih hidup, akan tetapi juga kebudayaan yang berupa peninggalan-peninggalan atau tempat-tempat bersejarah.

2. Mengetahui aksesibilitas yang ada pada tiap objek wisata dengan menggunakan variable Jarak, waktu tempuh, dan kondisi jalan pada Kecamatan Lawang.
3. Membentuk kalster atau mengelompokan objek wisata berdasarkan keterkaitan kedekatan lokasi secara geografis objek wisata.
4. Menentukan jalur pariwisata berdasarkan keterkaitan/cluster objek wisata dengan jarak tempuh, waktu tempuh, dan perjalanan wisatawan terbanyak.
Rute wisata

1.5 Keluaran dan Manfaat Penelitian

Keluaran dan manfaat penelitian, pada pembahasan ini keluaran yaitu hasil yang akan dicapai melalui sasaran di atas, untuk manfaat adalah manfaat penelitian terhadap peneliti, manfaat bagi pembaca, manfaat bagi pemerintah, dan manfaat untuk masyarakat berikut ini penjabarannya

1.5.1 Keluaran Penelitian (Output)

1. Mengidentifikasi potensi, masalah dan karakteristik pariwisata di Kecamatan Lawang
2. Mengembangkan objek wisata dan yang dapat dilakukan objek wisata
3. Menentukan keterkaitan atau pengklasteran antar objek wisata di Kecamatan Lawang
4. Terbentuknya konsep jalur/rute perjalanan pariwisata di Kecamatan Lawang

Adapun keluaran yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Teridentifikasinya potensi dan Karakteristik yang ada di kawasan Pariwisata Kecamatan Lawang
2. Terbentuknya arahan Pengembangan objek wisata dan atraksi yang dapat dilakukan objek wisata
3. Terbentuknya Klaster wisata dalam menunjang pengembangan Pariwisata di Kecamatan Lawang
4. Terbentuknya Jalur perjalanan pariwisata Kecamatan Lawang

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dimaksud disini, manfaat dari penelitian “Konsep Pengembangan dan Penentuan Jalur Wisata di Kecamatan Lawang adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat memberikan dan menambah wawasan peneliti terkait Pengembangan dan permasalahan pada destinasi-destinasi objek

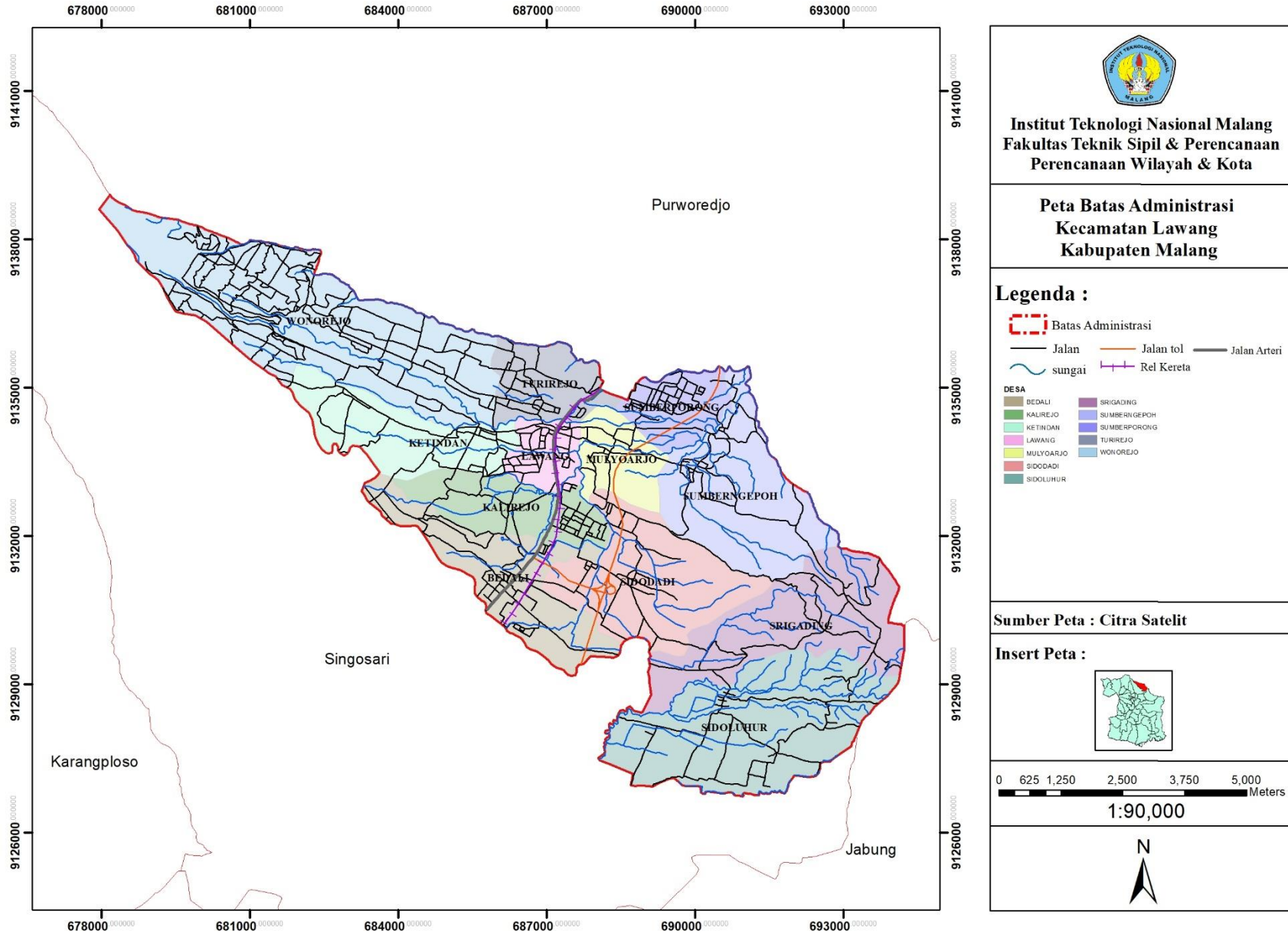
Wisata di Kecamatan Lawang. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sama.

2. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pembaca tentang bagaimana menunjang Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Lawang . Tentunya untuk melihat hasil penelitian ini, pembaca dapat mengunjungi perpustakaan umum program studi Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK) ataupun perpustakaan pusat Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Bagi Pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan rekomendasi bagi pemerintah khususnya Dinas Pariwisata sebagai pemangku kebijakan untuk mengatasi masalah-masalah terhadap Pengembangan Wisata di Kecamatan Lawang.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Pengembangan Pariwisata di Kecamatan Lawang. Selain itu, masyarakat juga diharapkan dapat turut serta berpartisipasi bersama pemerintah dalam Pengembangan dan Pemeliharaan Pariwisata di Kecamatan Lawang.

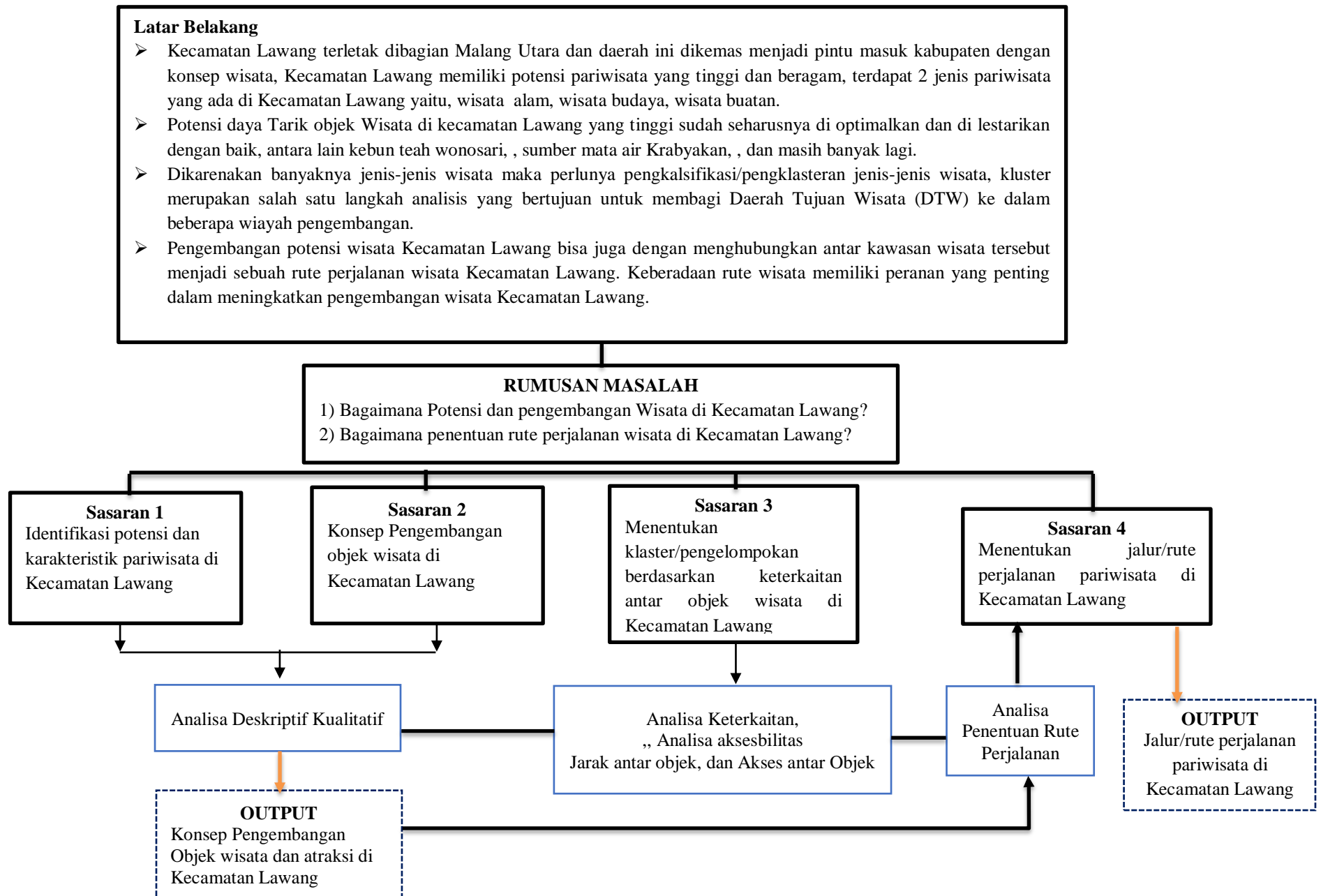
1.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini dilakukan karena dasar tujuan tertentu, berdasarkan masalah atau hadir karena potensi dan dilakukan dengan teori sebagai landasan penelitian dalam pengerjaannya dibutuhkan kerangka pikir dan kerja guna mempermudah dalam menjelaskan permasalahan. Adapun kerangka pikir untuk penelitian ini dapat dilihat pada bagan 1.1

Peta 1.1 Peta Lingkup Lokasi Studi



Bagan 1.1 Kerangka Pikir Konsep Pengembangan dan Penentuan Jalur Wisata di Kecamatan Lawang



1.7 Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian dalam penyajiannya terdiri atas 6 bab dengan beberapa sub bab. Adapun pokok pikiran bahasan dari masing-masing bab adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan yang berisikan tentang latar belakang dilakukannya Penelitian, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bagian ini akan membahas dibahas teori –teori yang dipakai dalam penelitian yang terkait dengan judul penelitian di lokasi studi, selain itu juga untuk merumuskan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan metode analisa yang dipakai saat penelitian di lokasi studi, selain itu juga terdapat kerangka pikir untuk mengetahui alur dari penelitian ini

Bab IV Gambaran Umum

Pada bab ini berisikan gambaran secara umum mengenai kondisi eksisting dari lokasi wilayah studi yang sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian

Bab V Analisa

Pada bab ini berisikan analisa yang sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui output penelitian

Bab VI Penutup

Pada bab adalah bagian terakhir yaitu berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian

